

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian mengenai Hubungan Fungsi Restoratif terhadap Penggunaan Ruang Publik Perumahan Villa Bukit Tidar Kota Malang maka didapatkan hasil dan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ruang publik Perumahan Villa Bukit Tidar yang terlihat terawat (*upkeep*), terlihat terbuka (*openness*), membangkitkan kenangan (*historical significance*), dan terlihat alami (*naturalness*) dapat membuat penghuninya bebas dari kelelahan psikologis (fungsi restoratif). Hal ini dapat diketahui dari hubungan antara karakteristik visual (X) yang linier/searah dengan fungsi restoratif. Yang artinya semakin meningkat kualitas visual ruang publik Perumahan Villa Bukit Tidar maka fungsi restoratif yang dirasakan pengguna juga semakin meningkat.
2. Kondisi ruang publik Perumahan Villa Bukit Tidar adalah:
  - a. Ruang publik yang memiliki kondisi cukup adalah Kelas 1 dengan nilai karakteristik visual 2.9/5.0 dan nilai restoratif 3.5/5.0.
  - b. Ruang publik yang memiliki kondisi cukup adalah Kelas 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 dengan nilai karakteristik visual 3.2-4.4/5.0 dan nilai restoratif 3.5-4.0/5.0
  - c. Ruang publik yang memiliki kondisi paling baik adalah Kelas 10 dengan nilai karakteristik visual 4.4/5.0 dan nilai restoratif 4.5/5.0.

Ruang publik Perumahan Villa Bukit Tidar memiliki kondisi cukup baik sampai sangat baik. Hal tersebut menyebabkan ruang publik Perumahan Villa Bukit Tidar dapat menyediakan fungsi restoratif bagi penghuninya. Sesuai dengan hipotesa awal, bahwa di Perumahan Villa Bukit Tidar ruang publik yang banyak digunakan secara visual lebih baik dan dianggap lebih restoratif daripada ruang yang tidak banyak digunakan orang.

#### 5.2 Saran

Dari hasil penelitian mengenai Hubungan Fungsi Restoratif terhadap Penggunaan Ruang Publik Perumahan Villa Bukit Tidar Kota Malang maka saran yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Fungsi restoratif merupakan salah satu hal penting yang harus ada dalam lingkungan tempat tinggal manusia untuk menciptakan ruang dan kehidupan

yang lebih baik. Maka untuk meningkatkan fungsi restoratif di ruang publik Perumahan Villa Bukit Tidar maka secara fisik yang dapat ditingkatkan adalah:

- a. keterawatan (*upkeep*) dengan mengadakan perawatan rutin kebersihan jalan dan selokan di ruang publik, kerapian tanaman, dan melakukan perawatan bangunan.
  - b. keterbukaan (*openness*) dengan menambah keberadaan ruang terbuka baik privat, semi privat, maupun publik dan membuat desain ruang publik agar lebih terlihat leluasa untuk pengguna melakukan pengamatan lingkungan.
  - c. elemen ruang yang membangkitkan kenangan (*historical significance*) dengan tetap menjaga elemen ruang (bangunan, jalan, tiang, bangku dan lain lain) tanpa merubah bentuknya yang dari awal sudah dibuat.
2. Melakukan peningkatan fisik ruang publik Perumahan Villa Bukit Tidar per zona agar perubahan fisik ruang yang dilakukan sesuai dengan penggunaan ruang publik yang dilakukan di zona tersebut.
  3. Kelemahan dari penelitian ini adalah pengamatan dibatasi sampai batasan karakteristik visual dan fungsi restoratif, sehingga tidak dapat membahas kondisi ruang publik yang dipengaruhi oleh faktor lain seperti konfigurasi ruang. Perlu diadakan studi lebih lanjut untuk mengetahui hubungan bentuk ruang dengan keberagaman aktivitas dan pengguna di ruang publik. Hal ini dilakukan agar dapat menciptakan bentuk ruang yang tidak hanya secara visual memberikan dampak restoratif tetapi secara fisik dapat mendukung keberagaman aktivitas pengguna ruang publik Perumahan Villa Bukit Tidar Kota Malang.